

Jateng Raih Penghargaan Tingkat Nasional

SEMARANG (KR)- Di tengah wabah Covid-19 yang cukup meresahkan masyarakat, Pemprov Jateng ditetapkan sebagai provinsi terbaik dalam perencanaan pembangunan nasional. Prestasi ini mencatatkan *hat-trick* setelah dua daerahnya juga ditetapkan sebagai kabupaten dan kota terbaik perencanaan pembangunan nasional. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, di Semarang, Sabtu (2/5) menyampaikan Kabupaten Temanggung menjadi terbaik pertama kategori perencanaan pembangunan tingkat kabupaten dan Kota Semarang menjadi terbaik pertama kategori kota. Penghargaan tersebut ditetapkan saat rapat virtual Musrenbangnas 2020, Kamis (30/4). Hadir dalam rapat virtual itu, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dan sejumlah jajaran kementerian lainnya.

Jateng dinilai terbaik dalam perencanaan pembangunan daerahnya karena inovasi dan capaian yang dihasilkan. Beberapa program unggulan yang menjadikan Jateng terbaik seperti Satu OPD Satu Desa Binaan, program sekolah tanpa sekat, rumah sakit tanpa dinding dan rescue bencana dan beberapa program lainnya. Jateng mengungguli sejumlah provinsi besar lainnya di Indonesia, seperti Provinsi Jawa Timur yang berada di posisi kedua dan Provinsi Bengkulu di peringkat ketiga. Penghargaan diberikan sebagai apresiasi keberhasilan daerah atas capaian yang dilakukan. **(Bdi)-g**



KR-Chandra AN

SEORANG tuna wisma duduk terpuk di trotoar depan Kelenteng Agung Sam Poo Kong Semarang berjam-jam menunggu belas kasihan orang yang lewat. Saat Pandemi Covid-19, banyak orang tak mampu, khususnya para tuna wisma mengharap belas kasihan para dermawan dengan duduk-duduk di trotoar. Covid-19 telah berdampak menyulitkan mereka mengais rezeki. Karena semua jalan-an sepi dan aktivitas masyarakat dibatasi. Banyak yang berharap pemerintah membawa para tuna wisma ke panti sosial untuk diurus makan dan tidurnya sebagai upaya penyelamatan hidup dan kesehatan agar tak mudah terjangkiti Covid-19.

PDP dan ODP di Purworejo Meninggal

PURWOREJO (KR) - Dua orang yang masuk kategori pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pengawasan (ODP) di Kabupaten Purworejo meninggal dunia. Sementara pasien positif Covid-19, juga bertambah dua orang. "Dengan bertambahnya dua orang positif Covid-19 ini, maka hingga kini di Purworejo sudah terdapat 37 orang yang positif Covid-19," kata juru bicara Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam penanganan Covid-19 dr H Darus, Sabtu (2/5). Ditambahkan, bahwa hari Jumat (1/5) keluar hasil swab 6 orang, 4 negatif dan 2 orang positif. Kedua orang tambahan positif Covid-19 itu lanjut dr H Darus, satu orang berasal dari Kecamatan Grabag yang pulang bekerja di pelayaran di Amerika.

Sedangkan satu orang lainnya berasal dari Kecamatan Bayan, yang merupakan jemaah peserta pertemuan di Gowa. Darus menginformasikan bahwa sebelumnya ada satu PDP dan satu ODP meninggal. ODP yang meninggal adalah seorang perempuan berusia 51 tahun warga di Kecamatan Pituruh, yang berprofesi sebagai pedagang sayur. Sebelumnya, seorang PDP berjenis kelamin perempuan usia 51 tahun warga di Kecamatan Gebang Purworejo, juga meninggal dunia. **(Nar)-g**

SMP Muhammadiyah Plus Peduli Covid-19

MAGELANG (KR) - SMP Muhammadiyah Plus (M Plus) Gunungpring Muntlan, Magelang mengadakan kegiatan 'M Plus Peduli' sebagai wujud kepedulian dan aksi nyata melawan Covid-19. Kegiatan dalam bentuk memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada beberapa fasilitas kesehatan masyarakat dan memberikan bantuan paket sembako di wilayah Kabupaten Magelang. Hal ini dibenarkan Kepala SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntlan Magelang Efi Nurul Utami SPD, Sabtu (2/5).

Donasi dari guru, siswa, wali murid, alumni dan simpatian. Ada beberapa siswa yang rela menyumbangkan infak kelas atau kas kelas. Bahkan ada juga siswa yang menyumbangkan uang sakunya selama 2 bulan. Pengumpulan donasi dilakukan sejak 15 April lalu hingga 15 Mei mendatang. Perolehan dana sementara hingga Sabtu (2/5) Rp 53.435.000. Setiap Hari Jumat di Bulan Ramadan 1441 H disalurkan untuk ikut bahu-membahu dalam melawan Covid-19. **(THa)-g**



KR-Dok M Plus

Penyaluran bantuan saat berlangsung di salah satu pelayanan kesehatan masyarakat.

Dampak Covid-19, Honor GTT-PTT Klaten Molor

KLATEN (KR) - Guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) di Kabupaten Klaten terancam molor menerima honor di tengah masa pandemi Covid-19. Meski molor namun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten berjanji tetap akan memberikan hak GTT dan PTT tersebut.

Bupati Klaten Sri Mulyani, mengatakan untuk GTT dan PTT di Kabupaten Klaten, haknya akan tetap diterimakan sesuai dengan rencana anggaran tahun 2019. Hanya saja proses sedikit terlambat karena pihaknya baru melaksanakan re-focusing, rasionalisasi, penanganan Covid-19.

"Semua masih proses sehingga nanti mungkin telat untuk honor GTT dan non GTT. Honor untuk GTT dan PTT sesuai kesepakatan atau sesuai kemampuan keuangan daerah tetap akan diberikan meski agak molor dari rencana," ujar Sri

Mulyani di sela acara Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) di SMPN 1 Klaten, Sabtu (2/5).

Dijelaskan, honor GTT PTT diambil dari anggaran murni dan perubahan. Sesuai kemampuan keuangan sekitar hampir Rp 25 miliar atau naik dari tahun sebelumnya. Pihaknya berpesan agar GTT dan PTT tetap semangat dalam memberikan pembelajaran kepada anak didik meski melalui daring karena dampak Covid-19.

"Nilainya (honor) untuk GTT yang dinyatakan lolos itu kalau dihitung perbulan hampir Rp 1 juta. Tapi kami menghitung bukan perbulan ya, kami menghitungnya pertahun anggaran. Sedangkan untuk non GTT ada yang Rp 500.000, Rp 400.000, mungkin ada juga yang Rp 600.000 sampai Rp 700.000," imbuhnya.

Sementara itu, peringatan Hardiknas di SMPN 1 Klaten diisi dengan kegiatan bakti sosial (baksos) mem-

bagikan 5.942 paket sembako kepada masyarakat terdampak bencana pandemi Covid-19 seperti

GTT PTT, penjaga sekolah, kantin sekolah dan warga kurang mampu di lingkungan sekolah. **(Lia)-g**



KR-Indratno Eprilianto

Bupati Klaten Sri Mulyani secara simbolis menyalurkan bantuan sembako pada acara Hardiknas di SMPN 1 Klaten.

DI TENGAH-TENGAH PANDEMI COVID-19

Chikungunya Merebak ke Sejumlah Desa

KARANGANYAR (KR) - Penyakit chikungunya menjangkit puluhan warga di desa-desa berdekatan wilayah Tasikmadu. Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar menerjunkan petugas fogging ke permukiman tersebut.

Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) DKK Karangayar Sri Winarno, mengatakan permintaan pengasapan dari wilayah Tasikmadu dan sekitarnya cukup tinggi. Permohonan dari pemerintah desa terlampir pula lokasi dan jumlah penderita penyakit bersumber gigitan nyamuk aedes aegypti itu. Seperti dari Desa Suruh, dimana 27 warganya terjangkit dengan dua di antaranya opname.

"Kami diminta mengasapi loka-

si tempat tinggal para penderita. Di Desa Suruh, seperti di Dusun Pendem Kulon dan Dusun Ngemplak," kata Winarno kepada KR, Minggu (3/5). Selain itu, permohonan pengasapan juga ada di wilayah berdekatan seperti dari Maguan, Desa Gaum di Tasikmadu, Kalongan Karanganyar Kota dan Desa Suruhkalang Jaten. Winarno mengatakan, chikungunya tidak menular antarpenderita. Namun biasanya antarpenderita tinggal tidak berjauhan. Korelasi-

nya dengan lingkungan tidak sehat yang melancarkan daur hidup nyamuk.

"Chikungunya tidak mematikan. Bahkan penderita bisa sembuh dengan sendirinya. Hanya saja perlu diobati agar gejala tidak berkepanjangan. Seperti demam dan nyeri di sekujur tubuh. Faktor risikonya mirip demam berdarah (DBD)," katanya.

Ditegaskannya, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan cara ampuh membasmi penyebab penyakit itu. Masyarakat dapat memulainya di lingkungan rumah tangga seperti menguras bak mandi secara rutin dan tempat penampungan air lainnya. Ternyata angka bebas jentik di Karanganyar rendah. Harus men-

jaga kebersihan. Botol-botol bekas yang bisa untuk nyamuk bertelur harap dibuang. Winarno mengatakan gejala DBD dan Chikungunya berlainan dengan Covid-19. Jadi, masyarakat tak perlu cemas berlebihan.

"Covid-19 disertai batuk dan flu atau pilek. Kalau DBD dan Chikungunya tanpa itu. Meski semuanya disertai demam," katanya.

Kepala Desa Suruhkalang, Jaten Wawan Thohari mengatakan delapan warganya terjangkit chikungunya. Setelah menjalani perawatan di puskesmas, mereka kini telah sembuh. Begitu ada laporan, dari Puskesmas langsung memeriksa lokasi dan memantau jentik nyamuk. **(Lim)-g**

MAJT Bagikan Beras ke Warga Terdampak Covid-19

SEMARANG (KR)- Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), Sabtu (2/5) membagikan 7 ton beras kepada warga terdampak Covid-19. Pembagian secara simbolis diserahkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada lima perwakilan mustahik, di Aula Pelaksana Pengelola (PP) MAJT. Ikut mendampingi penyerahan tersebut Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad MA dan Ketua Satgas Peduli Covid-19 MAJT, H Isdiyanto Isman SIP.

Ganjar Pranowo menyampaikan terima kasih kepada MAJT yang membantu warga terdampak Covid-19, di antaranya banyak warga Jateng yang mengalami krisis pangan akibat di-PHK, dirumahkan dan terhentinya aktivitas ekonomi produktif. Setidaknya di Jateng kini sudah ada 11.000 yang di-PHK dan 45.000 karyawan di rumahkan, sehingga fenomenanya mereka berusaha berjualan yang bisa menghasilkan uang

untuk kebutuhan sehari-hari.

Harapan Ganjar Pranowo, langkah yang dilakukan MAJT semoga bisa terus dilanjutkan mengingat hingga kini belum dapat diprediksi secara tepat kapan berakhirnya wabah ini. Hanya saja, berdasarkan analisis, bila masyarakat menaati protokol kesehatan diperkirakan Juni 2020 wabah sudah berakhir. Maka ke-

disiplinan masyarakat sangat utama untuk mengakhiri wabah ini. Elemen masyarakat lain diharapkan ikut andil membantu sesama yang saat ini mengalami krisis pangan.

Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad menegaskan, sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, MAJT membentuk Satgas Peduli Covid-19, diketuai H Isdiyanto Isman SIP. **(Isi/Cha)-g**



KR-Chandra AN

Gubernur Jateng H Ganjar Pranowo (kiri) didampingi Prof Dr KH Noor Achmad MA dan Ketua Satgas Covid-19 MAJT H Isdiyanto SIP menyampaikan bantuan kepada warga.

Petugas Ronda di Klaten Dilengkapi Borgol

KLATEN (KR) - Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan munculnya kriminalitas, Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di 401 desa/kelurahan wilayah Kabupaten Klaten diberi paket perlengkapan.

Di antaranya berupa borgol dan lampu senter kedip merah. Kapolres Klaten AKBP Wiyono Eko Prasetyo dan Dandim 0723/Klaten Letkol Kav Minarso, Minggu (3/5) mengemukakan, bantuan tersebut diberikan dengan mengandeng CSR salah satu bank di Klaten. Setiap paket berupa rompi, tongkat, borgol, dan lampu senter kedip merah.

Adanya perlengkapan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas warga dalam melaksanakan ronda malam, serta bisa memberikan efek jera pada para pelaku kejahatan.

Kapolres maupun Dandim menjelaskan, paket bantuan kelengkapan Kamling belum bisa menjangkau seluruh Poskamling yang

ada. Sehubungan hal itu, setiap kepala desa diharapkan bisa mengembangkan dengan alokasi anggaran yang dimiliki desa.

"Kami baru stimulan saja. Kalau jumlah Poskamling kan banyak sekali, satu desa bisa puluhan Poskamling. Untuk itu kami berharap desa bisa mengembangkan sendiri," kata AKBP Wiyono dan Letkol Kav Minarso. Paket perlengkapan tersebut diharapkan selalu dibawa petugas ronda. Dengan adanya borgol, jika warga berhasil menangkap penjahat bisa langsung dilumpuhkan dengan diborgol agar tidak melawan.

Kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan saat ini terjadi peningkatan luar biasa. Mereka melakukan ronda dengan berbagai cara, ada yang sambil memungut jimpitan, atau sambil memperdengarkan bunyi-bunyi-an untuk membangunkan warga agar waspada.

Namun demikian, Kapolres dan Dandim mengimbau kepada warga yang ronda untuk tidak mem-

bawa senjata tajam, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, apabila menangkap penjahat, warga agar tidak main hakim sendiri, melainkan harus menghubungi aparat keamanan.

"Poskamling di Klaten masih

hidup, hampir setiap desa warga masih ronda. Cuma saya harap jangan main hakim sendiri. Untuk itu, kami sudah tempelkan daftar nama dan nomor telepon anggota agar bisa dihubungi sewaktu-waktu," tambah Wiyono Eko Prasetyo. **(Sit)-g**



KR-Sri Warsiti

Petugas Polsek dan Koramil mengecek pemanfaatan perlengkapan di Poskamling.